

# EFEKTIVITAS SMOKE SCREEN PROGRAM UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGHENTIAN MEROKOK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DI BANDA ACEH

*by* Aghnia Kamila

---

**Submission date:** 01-Apr-2021 10:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1548257306

**File name:** Artikel\_Kamila.docx (70.41K)

**Word count:** 3717

**Character count:** 23204

## EFEKTIVITAS SMOKESCREEN PROGRAM UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGHENTIAN MEROKOK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DI BANDA ACEH

Aghnia Kamila<sup>1</sup>, Teuku Tahlil<sup>2</sup>, Elly Wardani<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Magister Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, <sup>2&3</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh  
Korespondensi: aghniakamil4@gmail.com

### ABSTRAK

Merokok merupakan perilaku menyimpang yang sering menimpa remaja dan menimbulkan kecanduan. Prevalensi jumlah perokok pada kelompok remaja cukup tinggi dan berdampak negatif terhadap kesehatan remaja sehingga perlu upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas smokescreen program dalam pencegahan dan penghentian perilaku merokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model *quasi experiment* dengan desain *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di dua Madrasah Tsanawiyah di Banda Aceh yang berjumlah 1221 siswa, sampel penelitian berjumlah 302 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan Zoom dan Google Form, kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas dalam pencegahan dan penghentian rokok ( $p$ -value  $0,000 < 0,05$ ) pada siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi smokescreen program. Mayoritas siswa memiliki self efficacy kuat sebanyak 86.8%. Dengan demikian, penelitian ini juga berkesimpulan bahwa program smokescreen efektif digunakan untuk mencegah dan menghentikan perilaku merokok pada siswa. Untuk itu, sekolah dapat memfasilitasi siswa dalam menambah pengetahuan tentang rokok dengan metode menonton video dan bermain game agar Self efficacy siswa meningkat.

**Kata Kunci** : Smokescreen , Merokok, Siswa, self efficacy

### ABSTRACT

Smoking is deviant behavior that often affects adolescents and is addictive. The prevalence of smoking among adolescents is quite high and harms health, so prevention efforts are needed. This study aims to know the effectiveness of the smokescreen program on smoking prevention and cessation among students at Madrasah Tsanawiyah in Banda Aceh. The method used in this research is a quantitative quasi-experimental model with a non-equivalent control group design. The population of this study was all students of class VII and VIII in two Madrasah Tsanawiyah in Banda Aceh, totaling 1221 students, and the sample was selected by purposive sampling technique as many as 302 respondents. Data was collected online using Zoom and Google Form and then analyzed using SPSS with univariate and bivariate analysis. The results showed, that there were differences in effectiveness in smoking prevention and cessation ( $p$ -value  $0.000 < 0.05$ ) in students before and after being given the smokescreen program intervention. The majority of students have strong self-efficacy as

much as 86.8%. Thus, this study also concluded that the smokescreen program was effective in preventing and stopping smoking behavior among students. For this reason, schools can facilitate students in increasing knowledge about cigarettes by watching videos and playing games so that students' self-efficacy increases.

**Keywords** : *Smokescreen , Smoking, Students, Self efficacy*

## PENDAHULUAN

Merokok merupakan perilaku membakar, menghisap, dan menghirup salah satu produk tembakau yang mengandung nikotin dan tar (1). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan prevalensi perokok dunia pada populasi usia  $\geq 15$  tahun sebanyak 20,2%, diantaranya 14,3% pada usia 15-24 tahun (2). Prevalensi perokok di Indonesia tahun 2018 berjumlah 24,3% perokok setiap hari dan 4,6% perokok kadang-kadang. Sebanyak 0,7% perokok setiap hari berumur 10-14 tahun dan 1,4% kadang-kadang merokok. Sebanyak 12,7% perokok umur 15-19 tahun merokok setiap hari dan 6,9% kadang-kadang merokok. Adapun prevalensi perokok di Provinsi Aceh berada pada peringkat ke 7 dari 34 provinsi dengan jumlah penduduk umur  $\geq 10$  tahun merokok setiap hari sebanyak 24,0% dan kadang-kadang merokok sebanyak 4,1%, dengan jumlah rata-rata 16,35 batang rokok yang dihisap (3).

Penggunaan tembakau pada masa remaja dapat menyebabkan perilaku menyimpang seperti perkelahian, perilaku seksual berisiko tinggi, dan penggunaan alkohol serta obat-obatan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa membangkitkan motivasi secara dini dalam melakukan usaha untuk menghentikan kebiasaan merokok dan mencegah terjadinya ketergantungan terhadap tembakau karena motivasi adalah hal yang penting sebagai penggerak tingkah laku seseorang (4). Perilaku merokok memiliki hubungan jangka panjang pada remaja karena perilaku tersebut dapat menjadi kebiasaan dan akan terus dilakukan hingga tumbuh dewasa. Oleh karena itu pengetahuan tentang resiko merokok merupakan hal yang penting dimiliki oleh remaja agar terhindar dari dampak buruk yang ditimbulkan dari efek merokok. Pengetahuan tentang bahaya rokok dapat membantu remaja untuk berpikir negatif terhadap rokok dan kemudian dengan pengetahuan tersebut remaja akan menganggap perilaku merokok sebagai perilaku menyimpang dan merugikan. (5).

Meskipun begitu banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah tetapi jumlah perokok aktif tidak berkurang terutama perokok di bawah umur (6). Pemerintah Kota Banda Aceh menerbitkan Qanun Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR), dimana peraturan tersebut bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari bahaya akibat merokok, menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat, membudayakan hidup sehat, menekan angka pertumbuhan perokok pemula dan membatasi ruang bagi perokok, pemasaran dan pengiklanan, serta memberikan sanksi Tindak Pidana Ringan (Tipiring) kepada perokok dan kepada produsen yang melakukan promosi di area Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang telah ditentukan (7).

Salah satu metode yang dapat menghentikan perilaku merokok yaitu dengan *smokescreen* yang merupakan metode dengan mengandalkan perubahan pengetahuan dan perilaku melalui intervensi *video* dan *game* yang dapat dilakukan dalam mencegah dan

menghentikan perilaku merokok di kalangan remaja (8,9). *Smokescreen* adalah salah satu metode pencegahan dini perilaku merokok yang berfokus pada mengubah pengetahuan, *Self efficacy* (keyakinan diri), perilaku, dan pandangan norma terkait dengan rokok yang dapat dipelajari dari *video* dan *game* yang dimainkan oleh partisipan. Pentz et al (10) dalam penelitiannya menyatakan bahwa intervensi *video* dan *game* yang berfokus pada perubahan pengetahuan dan perilaku memberikan pengaruh terhadap pencegahan perilaku merokok pada kelompok remaja yang berusia 11-14 tahun. Demikian pula dengan penelitian Haryati, Abdullah, & Bakhtiar (11) yang menunjukkan adanya hubungan *Self efficacy* dengan perilaku merokok pada remaja.

Menurut Lu dkk (12) *game* memiliki potensi dalam meningkatkan kesehatan dan sangat direkomendasi untuk kaum remaja. Karena karakteristik *game* yang mengandung narasi atau cerita dapat memengaruhi kognisi, dan berpotensi mempengaruhi perilaku kesehatan pemain *game*. *Video* promosi kesehatan merupakan media yang tepat bagi remaja, karena jika diperlihatkan secara terus-menerus maka akan memberikan dampak positif pada pribadinya (13). Oleh karena artikel ini secara umum bertujuan mengetahui efektivitas program *smokescreen* terhadap pencegahan dan penghentian merokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh. Secara Khusus artikel ini bertujuan untuk mengetahui *Self efficacy* siswa dan perbedaan efektivitas program *smokescreen* terhadap pencegahan dan penghentian merokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh pada kelompok intervensi.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *non equivalent control group design*. Kelompok intervensi diberikan program *smokescreen* berupa *video* dan *game* menyusun kata dan kelompok kontrol tidak diberikan program *smokescreen*. Penentuan kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesuai dengan kriteria penelitian. Kedua kelompok tersebut diberikan pre-tes untuk mengetahui *Self efficacy* (keyakinan siswa). Setelah itu diberikan program *smokescreen* pada kelompok intervensi dengan menggunakan sistem online melalui aplikasi Zoom dan *Google Form* yang dilakukan pada akhir pelajaran penjaskes. Langkah terakhir adalah memberikan post-tes kepada kedua kelompok untuk mengetahui *Self efficacy*.

Kriteria sampel ditentukan dengan teknik purposive yaitu siswa/i kelas VII dan VIII di dua Madrasah Tsanawiyah di Banda Aceh yang bertemu dengan peneliti ketika akhir sesi pembelajaran online Penjaskes. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelompok intervensi berjumlah 151 siswa di MTSN Model Banda Aceh dan kelompok kontrol berjumlah 151 siswa di MTSN 4 Rukoh Banda Aceh.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yang di adaptasi dari penelitian Lawrance (14) untuk mengetahui *Self efficacy* (keyakinan diri) terhadap efek yang bisa ditimbulkan akibat rokok. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 20 siswa di salah satu MTsN di Banda Aceh menggunakan teknik korelasi *product moment* ( $r$ ) dengan nilai koefisien korelasi antara 0,73 sampai 0,86 dan nilai *Crombach's alpha* sebesar 0,76, yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut cukup reliabel. Data dianalisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0*. Karakteristik variabel

penelitian dianalisis univariat dengan nilai *Kolomogrof-Smirnov* signifikan kelompok intervensi  $0.000 < 0.05$  dan nilai signifikan kelompok kontrol  $0.000 < 0.05$ . Analisa bivariat menggunakan uji non parametrik (*wilcoxon* dan uji *mann whitney*) untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan intervensi *smokescreen program*.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini adalah: usia, kelas, jenis kelamin, suku, kemampuan akademik, agama, tinggal bersama siapa, status orang tua dan anak ke berapa.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden (n=302)**

| No | Karakteristik Individu    | MTSN Model |       | MTSN 4 Rukoh |       | p-value |
|----|---------------------------|------------|-------|--------------|-------|---------|
|    |                           | n          | %     | n            | %     |         |
| 1  | <b>Usia</b>               |            |       |              |       |         |
|    | 12 Tahun                  | 41         | 27.1  | 37           | 24.5  | 0.046   |
|    | 13 Tahun                  | 83         | 55.0  | 80           | 53.0  |         |
|    | 14 Tahun                  | 27         | 17.9  | 33           | 21.9  |         |
|    | 15 Tahun                  |            |       | 1            | 0.7   |         |
| 2  | <b>Kelas</b>              |            |       |              |       |         |
|    | VII                       | 73         | 48.3  | 67           | 44.4  | -       |
|    | VIII                      | 78         | 51.7  | 84           | 55.6  |         |
| 3  | <b>Jenis Kelamin</b>      |            |       |              |       |         |
|    | Laki-Laki                 | 60         | 39.7  | 71           | 47.0  | 0.000   |
|    | Perempuan                 | 91         | 60.3  | 80           | 53.0  |         |
| 4  | <b>Suku</b>               |            |       |              |       |         |
|    | Aceh                      | 149        | 98.7  | 151          | 100.0 |         |
|    | Jamee                     | 1          | 0.7   |              |       | -       |
|    | Minang Kabau              | 1          | 0.7   |              |       |         |
| 5  | <b>Kemampuan Akademik</b> |            |       |              |       |         |
|    | Rangking 1-3              | 39         | 25.8  | 32           | 21.2  | 0.031   |
|    | Rangking 4-10             | 85         | 56.3  | 76           | 50.3  |         |
|    | Rangking >10              | 27         | 17.9  | 43           | 28.5  |         |
| 6  | <b>Agama</b>              |            |       |              |       |         |
|    | Islam                     | 151        | 100.0 | 151          | 100.0 | -       |
| 7  | <b>Tinggal Bersama</b>    |            |       |              |       |         |
|    | Keluarga                  | 151        | 100.0 | 151          | 100.0 | -       |
| 8  | <b>Status Orang Tua</b>   |            |       |              |       |         |
|    | Surrogate Parent          | 1          | 0.7   | 0            | 0     | 0.209   |
|    | Single Parent             | 5          | 3.3   | 7            | 4.6   |         |
|    | Keluarga Inti             | 145        | 96.0  | 144          | 95.4  |         |
| 9  | <b>Anak Ke</b>            |            |       |              |       |         |
|    | Ke Satu                   | 45         | 29.8  | 72           | 47.7  | -       |
|    | Ke Dua                    | 43         | 28.5  | 45           | 29.8  |         |
|    | Ke Tiga                   | 29         | 18.2  | 20           | 13.2  |         |

| No | Karakteristik Individu | MTSN Model |      | MTSN 4 Rukoh |     | p-value |
|----|------------------------|------------|------|--------------|-----|---------|
|    |                        | n          | %    | n            | %   |         |
|    | Ke Empat               | 24         | 15.9 | 12           | 7.9 |         |
|    | Ke Lima                | 9          | 6.0  | 2            | 1.3 |         |
|    | Ke Enam                | 1          | 0.7  |              |     |         |

Tabel 1. menunjukkan karakteristik siswa MTSN Model Banda Aceh bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sebanyak 83 responden (55.0%), perempuan sebanyak 91 responden (60.3%), kelas VIII sebanyak 78 responden (51.7%), suku Aceh sebanyak 149 responden (98.7%), ranking 4-10 sebanyak 85 responden (56.3%), beragama Islam sebanyak 151 responden (100.0%), tinggal bersama keluarga sebanyak 151 responden (100.0%), status keluarga inti sebanyak 145 responden (96.0%), ibu hidup sebanyak 148 responden (98.0%) dan anak ke satu sebanyak 45 responden (29.8%). Sedangkan karakteristik siswa MTSN 4 Rukoh Banda Aceh bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sebanyak 80 responden (53.0%), perempuan sebanyak 80 responden (53.0%), kelas VIII sebanyak 84 responden (55.6%), suku Aceh sebanyak 151 responden (100.0%), ranking 4-10 sebanyak 76 responden (50.3%), beragama Islam sebanyak 151 responden (100.0%), tinggal bersama keluarga sebanyak 151 responden (100.0%), status keluarga inti sebanyak 144 responden (95.4%), ibu hidup sebanyak 149 responden (98.7%) dan anak ke satu sebanyak 45 responden (29.8%).

### ***Self efficacy***

Adapun gambaran *Self efficacy* kelompok intervensi terhadap pencegahan dan penghentian rokok adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 *Self efficacy* Kelompok Intervensi**

| No | Kategori         | n   | %    |
|----|------------------|-----|------|
| 1  | Keinginan Kuat   | 131 | 86.8 |
| 2  | Keinginan Sedang | 17  | 11.2 |
| 3  | Keinginan Lemah  | 3   | 2.0  |

Tabel 2 menunjukkan mayoritas siswa kelompok intervensi memiliki *Self efficacy* kuat terhadap pencegahan dan penghentian rokok sebanyak 131 responden (86.8%), *Self efficacy* sedang sebanyak 17 responden (11.2%) dan *Self efficacy* lemah sebanyak 3 responden (2.0%).

**Tabel 3 *Self efficacy* Kelompok Kontrol**

| No | Kategori         | n   | %    |
|----|------------------|-----|------|
| 1  | Keinginan Sedang | 10  | 6.6  |
| 2  | Keinginan Lemah  | 141 | 93.4 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelompok kontrol memiliki *Self efficacy* lemah terhadap pencegahan dan penghentian rokok sebanyak 141 responden (93.4%), dan *Self efficacy* sedang sebanyak 10 responden (6.6%).

### Perbedaan efektivitas *smokescreen program* pada kelompok intervensi.

Adapun perbedaan efektivitas *smokescreen program* pada siswa kelompok intervensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Perbedaan Efektivitas *Smokescreen Program* Siswa Kelompok Intervensi (n=151)**

| No | Variabel                               | Z      | p-value |
|----|--|--------|---------|
| 1  | Pre Tes - Post Tes Kelompok Intervensi | 11.028 | 0.000   |

Hasil uji Wilcoxon pada tabel 4 menunjukkan bahwa taraf signifikan 95% ( $\alpha$  0,05) dengan nilai  $p$ -value 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian merokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh.

### Perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh

Adapun perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok pada siswa dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 5 Perbedaan Efektivitas *Smokescreen Program* Terhadap Pencegahan Dan Penghentian Rokok Pada Siswa (n=302)**

| No | Variabel                               | Z       | p-value |
|----|--|---------|---------|
| 1  | Kelompok Intervensi – Kelompok Kontrol | -12.670 | 0.000   |

Hasil uji mann whitney pada tabel 5 menunjukkan taraf signifikan 95% ( $\alpha$  0,05), dan nilai  $p$ -value 0,000 yang artinya terdapat perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Karakteristik Responden dengan pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh

Pencegahan dan berhenti merokok dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden diantaranya yaitu usia responden yang berkisar antara 12-15 tahun yang merupakan kelompok usia remaja awal yang mudah terpengaruh oleh rokok. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan umur dengan pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh ( $p$ -value = 0.046). Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Pentz et al (10) tentang penggunaan intervensi video dan game, Pentz et al mengatakan bahwa intervensi *video* dan *game* yang berfokus pada perubahan pengetahuan dan perilaku memberikan pengaruh terhadap pencegahan perilaku merokok pada kelompok usia 11-14 tahun dan kelompok umum ini merupakan kelompok remaja awal.

Hal ini tentu berbahaya karena perilaku merokok dapat berdampak pada fungsi kognitif dan perokok pada usia dini berisiko mengalami gangguan memori yang lebih buruk dan dapat mengalami kerusakan otak (16).

Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa Jenis kelamin memiliki hubungan terhadap pencegahan dan penghentian merokok dengan nilai  $p\text{-value} = 0.0000$ . Hasil ini juga senada dengan penelitian Pangestu (15) yang menyatakan bahwa perilaku merokok paling banyak pada remaja laki-laki. Demikian pula dengan variabel kemampuan akademik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan kemampuan akademik dengan pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh ( $p\text{-value} = 0.031$ ). Dimana mayoritas kemampuan akademik siswa MTSN Model yaitu rangking 4-10 sebanyak 56.3% dan kemampuan akademik siswa MTSN 4 Rukoh yaitu rangking 4-10 sebanyak 50.3%.

Semua responden dalam penelitian ini tinggal bersama keluarga baik bersama keluarga inti, keluarga *single parent* dan keluarga *surrogate Parent*. Namun hasil penelitian menunjukkan status orang tua tidak berhubungan dengan pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh ( $p\text{-value} = 0.209$ ). Hasil ini berbeda dengan penelitian Septiana dkk (17) yang menyatakan bahwa struktur keluarga yang tidak utuh memiliki peluang 2,946 kali terhadap perilaku merokok pada remaja dibandingkan dengan struktur keluarga yang utuh. Perbedaan ini dapat dipahami karena konteks sosial masyarakat Aceh yang masih memungkinkan terjadinya sosial kontrol terhadap perilaku merokok pada siswa remaja.

### **Self efficacy siswa Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh terhadap pencegahan dan penghentian rokok**

*Self efficacy* merupakan kepercayaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang positif (18). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *Self efficacy* kelompok intervensi yaitu mayoritas siswa memiliki *Self efficacy* kuat sebanyak 86.8% responden, *Self efficacy* sedang sebanyak 11.2% responden dan *Self efficacy* lemah sebanyak 2.0% responden. Sedangkan kelompok kontrol memiliki *Self efficacy* lemah terhadap pencegahan dan penghentian rokok sebanyak 93.4% responden dan *Self efficacy* sedang sebanyak 6.6% responden. Jadi dalam membentuk perilaku yang diinginkan, maka individu harus mempunyai *Self efficacy* dalam mencegah dan menghentikan dirinya untuk merokok karena *Self efficacy* yang tinggi dapat mencegah perilaku merokok remaja (11,19).

Begitu pula dengan penelitian Mangunsong, Murti, & Wijaya (20) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku merokok. Kemudian penelitian Schuck, Otten, Kleinjan, Bricker, & Engels (21) menyatakan bahwa *Self efficacy* terbukti dapat mempengaruhi niat remaja dalam merokok karena keyakinannya pada bahaya atau manfaat merokok dapat mempengaruhi niat remaja untuk merokok atau tidak merokok. Dengan demikian, penulis berkesimpulan bahwa *Self efficacy* yang kuat pada individu berdampak pada rasa yakin individu untuk melakukan perilaku sehat dan menghindari perilaku berisiko seperti merokok. *Self efficacy* yang kuat pada individu akan mendorong lahirnya perilaku sehat,



sebaliknya *Self efficacy* rendah tidak dapat mendorong terciptanya perilaku sehat pada individu. Singkatnya, *Self efficacy* yang kuat tidak mudah dipengaruhi untuk melakukan perilaku merokok dan perilaku yang dapat merugikan kesehatan.

#### **Perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh pada kelompok intervensi**

*Smokescreen* merupakan suatu intervensi *video* dan *game* sebagai upaya untuk mencegah dan menghentikan perilaku merokok di kalangan remaja dengan menggunakan *video* dan *game*. *Game* ini dirancang sebagai prototipe aplikasi seluler yang diunduh untuk dimainkan di *smartphone* atau tablet dengan menerapkan strategi pencegahan perilaku merokok yang telah terbukti, *smokescreen* berfokus pada menimbulkan sikap dan pandangan negatif tentang rokok dan mengembangkan keterampilan perilaku yang berkaitan dengan pencegahan merokok sehingga dapat memicu perokok untuk berhenti merokok. Prototipe *video* dan *game* ini memiliki potensi yang akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat yang signifikan dengan mengurangi tingkat inisiasi merokok di kalangan remaja muda (22).

Hasil penelitian pada kelompok intervensi didapatkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas sesudah dan sebelum diberikan intervensi *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok dengan *p-value*  $0,000 < 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa setelah pemberian *smokescreen program* yang dilakukan dengan menonton *video* dan bermain *game* yang dirancang khusus untuk pencegahan dan penghentian merokok sangat berpengaruh pada remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang rokok, dimana responden yang telah diberikan *smokescreen program* memiliki *Self efficacy* yang kuat dari pada responden yang tidak diberikan *smokescreen program* sehingga memicu remaja untuk berhenti dan mencegah merokok.

#### **Perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Banda Aceh**

Forsyth & Malone (8) menyatakan bahwa *smokescreen* merupakan metode dengan mengandalkan perubahan pengetahuan dan perilaku melalui intervensi *video* dan *game* yang dapat dilakukan dalam mencegah dan menghentikan perilaku merokok di kalangan remaja. Pentz et al (10) dalam penelitiannya menyatakan bahwa intervensi *video game* yang berfokus pada perubahan pengetahuan dan perilaku memberikan pengaruh terhadap pencegahan perilaku merokok pada kelompok remaja yang berumur 11-14 tahun. Selain itu, *video* jua efektif digunakan sebagai media kenaikan pangkat kesehatan khususnya mengatasi kasus perilaku merokok pada remaja, karena jika diperlihatkan secara monoton maka akan memberikan pengaruh yg kuat pada pengendalian diri untuk tidak merokok & percaya diri menolak merokok serta dapat memotivasi diri untuk nir merokok (13).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan hal yang sama yaitu terdapat perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok (*p-value*  $0,000 < 0.05$ ). Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan responden, dimana 95.0% responden sangat yakin bisa menahan diri untuk tidak merokok, dan 5% responden yang

merokok pernah mencoba berhenti untuk merokok dan semua responden yang merokok berniat berhenti merokok. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian Wibowo (23) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hambatan berhenti merokok dengan kemungkinan remaja perokok untuk berhenti merokok. Semakin besar hambatan merokok maka semakin kecil kemungkinan remaja untuk berhenti merokok.

10

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 151 siswa di MTSN Model Banda Aceh dan 151 siswa MTSN 4 Rukoh Banda Aceh, didapatkan ada perbedaan efektivitas *smokescreen program* terhadap pencegahan dan penghentian rokok ( $p\text{-value } 0,000 < 0.05$ ). Terdapat perbedaan perilaku pencegahan dan penghentian merokok pada responden yang diberikan intervensi *smokescreen program* dengan responden yang tidak diberikan intervensi. Dimana responden yang mendapatkan intervensi *smokescreen program* akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang rokok, sehingga dapat mengubah sikap dan pandangan ke arah negatif yang memicu remaja dapat menahan diri untuk tidak merokok.

*Self efficacy* siswa setelah diberikan intervensi *smokescreen program* yaitu mayoritas siswa memiliki *Self efficacy* kuat sebanyak 86.8%, *Self efficacy* sedang sebanyak 11.2% dan *Self efficacy* lemah sebanyak 2.0%. Individu yang memiliki *Self efficacy* yang tinggi akan berusaha untuk berperilaku sehat yang lebih besar daripada individu yang memiliki *Self efficacy* rendah. Individu dengan *Self efficacy* yang kuat merasa yakin untuk berperilaku sehat dan menghindari perilaku berisiko seperti merokok. Dengan demikian, penelitian ini juga berkesimpulan bahwa program *smokescreen* efektif digunakan untuk mencegah dan menghentikan perilaku merokok pada siswa. Untuk itu, sekolah memfasilitasi siswa dalam menambah pengetahuan tentang rokok dengan metode menonton video dan bermain game yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang rokok agar *Self efficacy* siswa meningkat.

## REFERENCES

1. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau. Jakarta, Indonesia; 2013.
2. WHO. Who global report on trends in prevalence of tobacco smoking 2000-2025, second edition. Geneva: World Health Organization; 2018. 121 p.
3. Kemenkes. Salam Sehat ! Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini , bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan. Lap Riskesdas Nas 2018. 2018;120.
4. Banerjee SC, Greene K. Sensation Seeking and Adolescent Cigarette Smoking: Examining Multiple Pathways in Cross-Sectional Data. *Open Addict J.* 2009;2(1):12–20.
5. Munir M. Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Risiko Merokok pada Santri Mahasiswa di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya. *Klorofil.* 2018;1(2):93–104.
6. Ramdhani L, Laili F, Jumlah Z. Cigarette Vending Machine Dan Cicard “Solusi Alternatif Untuk Mengurangi Jumlah Perokok Aktif Dibawah Umur.” *J Ilm Mhs Fak Kesehat Masy Univ Diponegoro.* 2014;4(1):97412.

7. Qanun Kota Banda Aceh. Kawasan Tanpa Rokok. 5 tahun 2016 Banda Aceh, Indonesia; 2016.
8. Forsyth SR, Malone RE. Smoking in video games: A systematic review. *Nicotine Tob Res.* 2016;18(6):1390–8.
9. Duncan LR, Hieftje KD, Pendergrass TM, Sawyer BG, Fiellin LE. Preliminary investigation of a videogame prototype for cigarette and marijuana prevention in adolescents. *Subst Abus.* 2018;39(3):275–9.
10. Pentz MA, Hieftje KD, Pendergrass TM, Brito SA, Liu M, Arora T, et al. A videogame intervention for tobacco product use prevention in adolescents. *Addict Behav.* 2019;91(April):188–92.
11. Haryati W, Abdullah A, Bakhtiar. Self Efficacy dan Perilaku Merokok Remaja. *J Ilmu Keperawatan.* 2015;3(2):2338–6371.
12. Lu AS, Baranowski T, Thompson D, Buday R. Story Immersion of Videogames for Youth Health Promotion: A Review of Literature. *Games Health J.* 2012;1(3):199–204.
13. Saleh YR, Arya IF, Afriandi I. Film yang Efektif Sebagai Media Promosi Kesehatan bagi Masyarakat. *J Sist Kesehat.* 2016;2(2):70–8.
14. Lawrance L. Validation of a self-efficacy scale to predict adolescent smoking. *Health Educ Res [Internet].* 1989;4(3):351–60. Available from: <https://academic.oup.com/her/article-lookup/doi/10.1093/her/4.3.351>
15. Pangestu AW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Shisha pada Siswa SMA X di Kota Semarang. *Kesehat Masy.* 2017;5(1):489–99.
16. Jacobsen LK, Krystal JH, Mencl WE, Westerveld M, Frost SJ, Pugh KR. Effects of smoking and smoking abstinence on cognition in adolescent tobacco smokers. *Biol Psychiatry.* 2005;57(1):56–66.
17. Septiana N, Syahrul, Hermansyah. Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *J Ilmu Keperawatan.* 2016;4(1):1–14.
18. Santrock. J. Perkembangan anak. Jakarta: PT. Erlangga; 2007.
19. Riet J van 't, Ruiters RAC, Werrij MQ, de Vries H. The influence of self-efficacy on the effects of framed health messages. *Eur J Soc Psychol.* 2008 Aug;38(25 Januari):800–9.
20. Mangunsong RR, Murti B, Wijaya M. Association between Cigarette Package Warning Messages , Self-Efficacy , and Smoking Behavior among Students at Health Polytechnic in Surakarta , Indonesia. 2016;1:44–52.
21. Schuck K, Otten R, Kleinjan M, Bricker JB, Engels RCME. Self-efficacy and acceptance of cravings to smoke underlie the effectiveness of quitline counseling for smoking cessation. *Drug Alcohol Depend.* 2014 Sep;142:269–76.
22. Charlesworth A, Glantz SA. Smoking in the movies increases adolescent smoking: A review. *Pediatrics.* 2005;116(6):1516–28.
23. Wibowo M. Perspektif Hambatan Terhadap Kemungkinan Remaja Berhenti Merokok. *Unnes J Public Heal.* 2017;6(5):137–40.

# EFEKTIVITAS SMOKESCREEN PROGRAM UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGHENTIAN MEROKOK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DI BANDA ACEH

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                             | 1% |
| 2 | <a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 3 | <a href="http://bandaacehkota.go.id">bandaacehkota.go.id</a><br>Internet Source           | 1% |
| 4 | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                         | 1% |
| 5 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 6 | <a href="http://gampongjangkaalue.org">gampongjangkaalue.org</a><br>Internet Source       | 1% |
| 7 | <a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a><br>Internet Source                             | 1% |
| 8 | <a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a><br>Internet Source           | 1% |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 9  | <a href="http://e-journal.upp.ac.id">e-journal.upp.ac.id</a><br>Internet Source         | 1%  |
| 10 | <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a><br>Internet Source | 1%  |
| 11 | <a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a><br>Internet Source           | <1% |
| 12 | <a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 13 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 14 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 15 | <a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a><br>Internet Source       | <1% |
| 16 | <a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a><br>Internet Source           | <1% |
| 17 | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                   | <1% |
| 18 | <a href="http://nikmasaid.wordpress.com">nikmasaid.wordpress.com</a><br>Internet Source | <1% |
| 19 | <a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 20 | <a href="http://www.stikes-hi.ac.id">www.stikes-hi.ac.id</a><br>Internet Source         |     |

<1%

21

[ejournal.kopertis10.or.id](http://ejournal.kopertis10.or.id)

Internet Source

<1%

22

[ejurnal.binawakya.or.id](http://ejurnal.binawakya.or.id)

Internet Source

<1%

23

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1%

24

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source

<1%

25

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<1%

26

[documents.mx](http://documents.mx)

Internet Source

<1%

27

[edunesia.org](http://edunesia.org)

Internet Source

<1%

28

fithria fithria, Muhammad Adlim, Syarifah Rauzatul Jannah, Teuku Tahlil. "Indonesian adolescents' perspectives on smoking habits as a reference for a prevention program: a qualitative study", Research Square, 2020

Publication

<1%

29

[fr.scribd.com](http://fr.scribd.com)

Internet Source

<1%

---

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 30 | <b>lib.ibs.ac.id</b><br>Internet Source                | <1% |
| 31 | <b>repository.its.ac.id</b><br>Internet Source         | <1% |
| 32 | <b>repository.unmuha.ac.id:8080</b><br>Internet Source | <1% |
| 33 | <b>www.slideshare.net</b><br>Internet Source           | <1% |
| 34 | <b>zombiedoc.com</b><br>Internet Source                | <1% |

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# EFEKTIVITAS SMOKESCREEN PROGRAM UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGHENTIAN MEROKOK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DI BANDA ACEH

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---